

DASAWARSA: KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

EDI HARSONO
DARWIS SAID
AINI INDRIJAWATI

Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar, 90245, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
harsonoe21a@student.unhas.ac.id

Received: June 16, 2022; Revised: November 30, 2022; Accepted: December 20, 2022

Abstract: *The most basic purpose of establishing a company is to make a profit. The development of management understanding encourages the postponement of current income or expense to expect sustainability in the future or better earnings in the next period. Although the view of the Single Bottom Line has begun to be corrected by experts since the arrival of the Triple Bottom Line, the regulations governing it are not yet available. Through directed and continuous research, accounting standards that regulate the presentation of environmental-based reports will be taken on board soon. This article aims to collect and put together to provide a broader picture. The method used in this research is a systematic literature review. The presentation of this article is sunder into Introduction, Research Methodology, Results of Literature Review, Discussion and Discussion, and Conclusions, Limitations, and Suggestions. This article produces variations in the relationship between different variables. The inference presented by this article gives an opening to further research opportunities.*

Keywords: environmental performance, environmental performance disclosure, csr, firm value

Abstrak: Tujuan paling dasar dari berdirinya sebuah perusahaan adalah memperoleh keuntungan. Perkembangan pemahaman manajemen mendorong terjadinya penundaan pendapatan atau pengeluaran biaya saat ini untuk mengharapkan keberlangsungan di masa mendatang atau pendapatan yang lebih besar pada periode berikutnya. Meskipun pandangan tentang Single Bottom Line telah mulai dikoreksi oleh para pakar sejak hadirnya Triple Bottom Line, regulasi yang mengatur hal tersebut belum tersedia hingga saat ini. Melalui riset yang terarah dan berkelanjutan, standar akuntansi yang mengatur tentang penyajian laporan berbasis lingkungan akan segera terwujud. Artikel ini bertujuan mengumpulkan dan menyatukan untuk memberikan gambaran yang lebih luas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tinjauan Literatur Sistematis. Penyajian Artikel ini terbagi menjadi Pendahuluan, Metodologi Penelitian, Hasil Tinjauan Literatur, Pembahasan dan Diskusi, serta Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran. Artikel ini menghasilkan variasi hubungan antar variabel yang berbeda. Kesimpulan disajikan oleh artikel untuk dapat membuka kesempatan penelitian berikutnya.

Kata kunci: kinerja lingkungan, pelaporan kinerja lingkungan, csr, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Tujuan paling dasar dari berdirinya sebuah perusahaan adalah memperoleh keuntungan. Berdirinya perusahaan tidak akan lepas dari tujuan tersebut. Perusahaan pada umumnya berupaya untuk selalu dapat mencapai tujuan dan sasarannya di dalam kondisi persaingan yang semakin ketat (Yulianti, 2014). Berdasarkan Teori The Triangle Fraud, manajer bisa saja terjerumus dalam tindak pidana maupun perdata atas langkah strategis yang diambilnya dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam kondisi yang lain, para manajer akan menggunakan kepiawaiannya dalam memilih model transaksi perusahaannya untuk meningkatkan pendapatan, atau menurunkan biaya. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh, maka semakin hebat manajer tersebut. Dalam tingkatan yang berbeda, manajer dapat menunda keuntungan saat ini, demi keuntungan yang lebih besar di masa mendatang. Penundaan tersebut bisa saja dengan menunda perolehan pendapatan, atau mengeluarkan biaya lebih tinggi dari yang seharusnya di masa kini. Di sisi luar, para pihak eksternal memiliki tujuan terhadap perusahaan yang beroperasi tersebut dalam memperoleh keuntungan. Tujuan tersebut dapat sebagai rekanan, saingan maupun pelanggan. Rekanan menjadi penyedia kebutuhan bagi perusahaan tersebut dan membutuhkan informasi seputar perusahaan untuk mengambil keputusan seperti kebijaksanaan pinjaman atau kerja sama. Saingan membutuhkan informasi seputar perusahaan sebagai perbandingan dan sebagai indikator. Sedangkan pelanggan membutuhkan informasi seputar perusahaan untuk mengetahui kelayakan produk atau jasa yang dihasilkan. Selain itu, pihak eksternal lainnya yang tidak bersentuhan langsung seperti penanam modal dan pemerintah membutuhkan informasi seputar perusahaan untuk

menentukan kebijakan dan langkah yang ditempuh.

Untuk mengawasi pelaksanaan operasional perusahaan dalam mencapai tujuannya, perlu adanya suatu tatanan regulasi yang mengatur jalannya operasional berupa standar. Di samping fungsi standar yang dibentuk sebagai acuan dasar dalam melaksanakan operasional, standar tersebut juga dapat menjadi batasan penentuan atau penilaian atas kinerja perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan membentuk laba misalnya, acuan selisih lebih pendapatan dibandingkan biaya telah menjadi dasar dari perhitungan standar dari akuntansi. Perkembangan pemahaman tentang manajemen kemudian mendorong terjadinya penundaan pendapatan atau pengeluaran biaya saat ini untuk mengharapkan keberlangsungan di masa mendatang atau pendapatan yang lebih besar pada periode berikutnya.

Meskipun pandangan tentang Single Bottom Line telah mulai dikoreksi oleh para pakar sejak hadirnya Triple Bottom Line, regulasi yang mengatur hal tersebut belum tersedia hingga saat ini. Bahkan para pakar menyatakan bahwa hal tersebut sulit dilakukan. Hal ini disebabkan karena cakupan dan isu lingkungan yang akan distandarkan sangat luas dan kompleks dibanding sejumlah obyek yang selama ini telah berhasil diatur Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) dalam sejumlah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Beberapa PSAK yang telah memuat isu lingkungan antara lain PSAK Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, PSAK dan No. 5 tentang Segmen Operasi, PSAK No. 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi Dan Kesalahan, dan PSAK Nomor 57 tentang Provisi, Liabilitas Kontinjensi Dan Aset Kontinjensi, dan terakhir PSAK 64 Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral. Sampai saat ini, sebagai

bentuk penelitian dan pengembangan, akademisi harus menjadi garda terdepan pembuka jendela ilmu. Melalui riset bukan tidak mungkin, standar akuntansi yang mengatur tentang penyajian laporan berbasis lingkungan akan segera terwujud.

Untuk menarik minat, penelitian-penelitian seputar manfaat dari kinerja lingkungan perlu dikembangkan secara massif. Salah satunya adalah hubungan antara lingkungan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilaksanakan di Indonesia telah dilaksanakan baik oleh para akademisi maupun para praktisi. Namun masing-masing penelitian mengakui adanya keterbatasan yang biasanya terkait jumlah sampel yang diambil. Artikel ini bertujuan mengumpulkan dan menyatukan untuk dapat memberikan gambaran yang lebih luas.

METODA PENELITIAN

Artikel ini disusun dengan menggunakan metodologi tinjauan literatur sistematis. Tinjauan Literatur Sistematis adalah suatu metode yang sangat sering digunakan dalam penelitian artikel. Metode ini dianggap mampu memetakan area ketidakpastian, dan mengidentifikasi penelitian dalam jumlah sedikit atau bahkan tidak ada penelitian yang relevan yang telah dilakukan, tetapi studi baru tersebut diperlukan (Mark Petticrew and Helen Roberts, 2006). Langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut: (1) Menentukan fokus dan membuat batasan; (2) menentukan metode pencarian dan kriteri literatur; (3) Pencarian Literatur berdasarkan kriteria; (4) Pengantar studi; (5) Mensintesis bukti; (6) Menjelajahi heterogenitas dan bias publikasi; dan (7)

Menyebarkan ulasan. Artikel akan disajikan dalam beberapa langkah yaitu Pendahuluan, Metoda Penelitian, Pembahasan serta Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran.

Sesuai dengan urutan langkah-langkah di atas, kami telah menentukan pertanyaan dasar dari artikel ini yaitu “hubungan antara lingkungan dengan nilai perusahaan?”. Kami membuat kriteria pembahasan seputar hubungan lingkungan seperti kinerja dan pengungkapan atau pelaporan lingkungan terhadap nilai perusahaan. Kata kunci yang digunakan adalah “kinerja lingkungan” dan “nilai perusahaan”. Penulis mencari literatur yang memiliki kaitan seputar kata kunci tersebut. Hal-hal yang diperoleh tersebut akan membawa pencarian akan literatur menjadi lebih terarah dan dapat menemukan hubungan antar artikel. Pencarian dilakukan pada Perpustakaan Nasional (<https://e-resources.perpusnas.go.id/>). Pencarian akan dilakukan secara daring. Selanjutnya, penulis akan membuat daftar query seperti tahun terbit antara 2012 dan 2022 untuk mendapatkan hasil yang lebih terkini. Berikutnya, penulis akan menyintesis bukti-bukti yang diperoleh dan berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini. Langkah selanjutnya adalah penjelajahan heterogenitas dan bias dari publikasi yang ditemukan dari berbagai artikel untuk memperoleh hasil yang memadai. Dan yang terakhir adalah menyebarkan ulasan yang ingin dibuat melalui kesimpulan dan saran penelitian selanjutnya.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, pencarian pada e-resource dari website Perpustakaan Nasional diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Penelusuran Artikel pada e-resource Perpunas

No	Uraian Pencarian	Jumlah
1	“kinerja lingkungan” dan “nilai perusahaan” dan rentang Tahun 2012-2021	103
1.a.	Sumber Elektronik	34
1.b.	Jurnal Akademis	17
1.c.	Ebook	2
1.d.	Lain-lain	50
No	Uraian Pencarian	Jumlah
1	“kinerja lingkungan” dan “nilai perusahaan” dan rentang Tahun 2012-2021	103
1.a.	Sumber Elektronik	34
1.b.	Jurnal Akademis	17
1.c.	Ebook	2
1.d.	Lain-lain	50

Dari hasil penelusuran tersebut ternyata diketahui dari 103 data artikel yang muncul terdapat data yang ganda dan diperoleh 60 artikel yang berbeda. Ini berarti ada 43 artikel yang sama tetapi dari sumber yang berbeda karena Perpustakaan Nasional mengakses dari berbagai penyedia artikel daring. Untuk mengerucutkan hal tersebut, dilakukan penelitian atas metadata dari 60 artikel tersebut untuk mencari sintesis berupa bukti yang menunjukkan bahwa artikel tersebut berkaitan dengan pembahasan pada artikel ini. Metadata

yang dilihat adalah Subject Terms dan Author-Supplied Keywords. Beberapa metadata yang menjadi perhatian adalah “Environmental”, “Environmental Reporting”, “Environmental Performance”, “Environmental Performance Disclosure” dan “Company Value”. Selain itu abstrak juga menjadi bagian yang diperhatikan dalam pencarian artikel ini. Dari langkah-langkah tersebut, terpilihlah sepuluh artikel yang memiliki rentang waktu tahun penelitian 2017-2021.

Tabel 2 Pengkodean, dan Penyandingan Data Artikel

Kode	Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Jumlah Sampel	Rentan Waktu Sampel
X1	Suryani, A. dkk	2019	20	2014-2018
X2	Suharlina	2019	16	2012-2015
X3	Muhlis dan Gultom, K.S.	2021	21	2013-2019
X4	Tusiyati	2019	33	2011-2013
X5	Kusuma, P.W.M., dan Anom, P.I.B.	2021	72	2019-2020
X6	Fadjar, A., Prayoga, A., dan Nata, B.W.	2021	120	2015-2019
X7	Utomo, A.S.N., Putri, N.K., dan Arofah, T.	2020	160	2015-2019
X8	Santioso, L., Bangun, N. dan Yuniarwati, Y.	2020	150	2013-2015
X9	Rasyid, F.A., dan Yuliandhari, W.S.	2018	65	2012-2016
X10	Wijaya, M., Yusralaini, Y., dan Susilastri, S.	2017	54	2012-2014
	Total		711	2011-2020



Grafik 1 Sebaran waktu sampel dari artikel

Dari 10 artikel yang diperoleh, dapat dibuatkan grafik atas sampel diambil yang disandingkan dengan tahun sampel tersebut. Grafik 1 menggambarkan sebaran waktu sampel yang diteliti. Grafik ini memberikan gambaran atas penyebaran sampel yang diteliti dari data artikel. Beberapa artikel mungkin saja mengolah data yang sama karena berada di rentang waktu yang

sama. Kami tidak memiliki informasi mengenai ini dan merupakan salah satu kelemahan kami.

Melalui analisis atas literatur yang telah dipilih, menghasilkan data seperti yang tersedia pada tabel 3. Rangkuman dan Hasil Analisis. Masing-masing artikel menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 3 Rangkuman dan Hasil Analisis

Kode	Metode digunakan	Variabel	Hipotesis	Hasil
X1	multiple linear regression analysis	V Dependen : Nilai Perusahaan; V Independen : Pelaporan Tanggungjawab dan Profitabilitas Perusahaan	H1 : Pengungkapan CSR dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; H2 : Pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; dan H3 : Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.	(1) secara simultan CSR dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI; (2) CSR berpengaruh positif terhadap harga saham; dan (3) Profitabilitas melalui <i>return on investment</i> (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

X2	Analisa data kualitatif	Nilai PROPER, Harga Saham dan Laba Perusahaan	-	dari empat perusahaan, kinerja Lingkungan yang baik tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan, karena laba perusahaan cenderung menurun dari tahun ke tahun. Dari empat perusahaan, tiga diantaranya menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang baik tidak berpengaruh terhadap harga saham, karena harga saham cenderung menurun dari tahun ke tahun. kecuali satu sampel yang menunjukkan kesesuaian terhadap saham.
X3	Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Determinasi	(1) V Dependen : Nilai perusahaan (diukur dengan Tobin's Q); (2) V Independen : Indikator Ekonomi, Indikator Sosial dan Indikator Lingkungan	Ho diterima memiliki arti bahwa indikator ekonomi/lingkungan/ sosial secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat	(1) secara parsial indikator lingkungan dan indikator sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN sektor pertambangan; (2) secara parsial indikator ekonomi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN sektor pertambangan; dan (3) Secara simultan indikator GRI tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN sektor pertambangan
X4	multiple regression analysis	(1) V Dependen : Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Sustainable Report Development, SRD); (2) Kinerja Lingkungan (Penilaian PROPER) dan Kinerja Keuangan (Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio)	Ho diterima memiliki arti bahwa Semakin baik kinerja lingkungan dan Kinerja Keuangan maka semakin baik peringkat PROPER dan pengungkapan laporan keberlanjutan.	(1) variabel kinerja lingkungan (PPP) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan (SRD); (2) Variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CURRENT) dan leverage (DER) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan (SRD)

X5	multiple linear regression and moderated regression analysis	(1) V Dependen : Nilai Perusahaan; (2) V Independen : Tanggung jawab Sosial Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan; (3) Variabel Moderator: Kinerja Keuangan	H1 : CSR mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan; H2 : GCG mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan; H3 : Kinerja Keuangan memperkuat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan; H4 : Financial Performance memperkuat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan	(1) tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; (2) tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; (3) kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan; (4) kinerja keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan
X6	metode verifikasi deskriptif	(1) V Dependen : Profitabilitas; (2) V Independen : CSR dan Ukuran Perusahaan	H : CSR dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi Profitabilitas	(1) Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ROA dengan koefisien negatif untuk perusahaan manufaktur; (2) Secara Parsial CSR mempengaruhi ROA pada perusahaan manufaktur; (3) Secara simultan Ukuran Perusahaan dan CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA Perusahaan Manufaktur
X7	Multiple Linear Regression	(1) V Dependen : Nilai Perusahaan; (2) V Independen : Pengungkapan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan	(1) H1 : Signifikansi Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan atas Nilai Perusahaan; (2) H2 : Signifikansi Pengaruh Kinerja Keuangan atas Nilai Perusahaan; (3) H3 : Signifikansi Pengaruh Kinerja Lingkungan atas Nilai Perusahaan;	(1) pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; (2) Pengungkapan Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; dan (3) Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

X8	multiple regression analysis	(1) V Dependen : Nilai Perusahaan; (2) V Independen : returns on equity (ROE), Manajemen Risiko Perusahaan, dan corporate social responsibility (CSR)	(1) H1 : Return on Equity (ROE) memiliki nilai positif dan mempengaruhi signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) H2 : Manajemen Risiko Perusahaan memiliki nilai positif dan mempengaruhi signifikan terhadap nilai perusahaan; dan (3) H3 : CSR memiliki nilai positif dan mempengaruhi signifikan terhadap nilai perusahaan;	(1) ROE memiliki nilai positif dan mempengaruhi signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) Manajemen Risiko Perusahaan memiliki nilai positif dan mempengaruhi signifikan terhadap nilai perusahaan; dan (3) H3 : CSR tidak mempengaruhi signifikan terhadap nilai perusahaan;
X9	regresi data panel	(1) V Dependen : Nilai Perusahaan; (2) V Independen : Biaya CSR dan Kebijakan Dividen	(1) Pelaksanaan Corporate Social Responsibility merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan nilai perusahaan (Yahdiyani dan Suryono, 2017); (2) Kebijakan Dividen akan mempengaruhi nilai perusahaan dan memberikan kemakmuran kepada pemegang saham	(1) biaya CSR dan kebijakan dividen dengan proksi DPR secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (2) biaya CSR secara parsial tidak berpengaruh dengan arah negatif terhadap variabel nilai perusahaan; (3) kebijakan dividen dengan proksi DPR secara parsial berpengaruh dengan arah positif terhadap variabel nilai perusahaan
X10	analisis regresi berganda	(1) V Dependen : Nilai Perusahaan; (2) V Independen : Good Corporate Governance (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Komisaris Independen; Komite Audit) dan Corporate Social Responsibility	(1a) komite audit berdampak ke nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI; (1b) Komisaris independen berdampak ke nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI; (1c) Kepemilikan institusional berdampak ke nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI; (1d) kepemilikan manajerial berdampak ke nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI; dan (5) CSR berdampak ke nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI	(1a) Uji Parsial tidak terdapat pengaruh antara komite audit terhadap nilai perusahaan; (1b) Uji Parsial tidak terdapat pengaruh antara komisaris independen terhadap nilai perusahaan; (1c) Uji Parsial tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan; (1d) Uji Parsial tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan; (2) Uji Parsial tidak terdapat pengaruh antara corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan; (3) nilai perusahaan dipengaruhi oleh Good Corporate Govenance dan CSR hanya sebesar 0,74% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Penelitian ini tidak membahas pengertian dari masing-masing variabel baik dependen maupun independen. Pengertian-pengertian yang digunakan merujuk kepada pengertian secara umum atau dapat dirujuk kepada artikel-artikel yang menjadi rujukan dari penelitian ini. Begitu pula tentang rumus-rumus yang digunakan.

Peneliti menemukan bahwa pengertian nilai perusahaan ini berbeda dari beberapa artikel. Kusuma dan Anom (2021) mengartikan Nilai perusahaan sebagai kalkulasi dari Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV) dan Tobin's Q. Pendapat ini juga didukung oleh [X10]. Berbeda dengan mereka, [X3] dan [X9] yang hanya menggunakan Tobin's Q. Sedangkan [X7], [X8], dan [X1] hanya menggunakan harga saham. Selain itu ada [X2] yang menggunakan laba dan harga saham serta ada [X6] yang hanya menggunakan Return on Asset (ROA) sebagai nilai profitabilitasnya yang secara tidak langsung juga diartikan sebagai nilai perusahaan.

Hasil yang diperoleh menjadi sangat bervariasi. Pertama, pada Penggunaan Tobin's Q saja, nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh besarnya nilai biaya CSR maupun Pelaporan Kinerja Lingkungan. Hal ini merupakan penelitian dari [X9] dan [X3]. Kedua, pada penggunaan ROA, penelitian [X6] menyebutkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh biaya CSR. Ketiga, pada penggunaan harga saham, terdapat hasil berbeda antara temuan [X1] dan [X8] terkait pengaruh antara biaya CSR dan harga saham. Selain itu juga terdapat hasil berbeda antara [X2] dan [X7] terkait pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap harga saham. Terakhir, penggunaan PER, PBV dan Tobin's Q, juga terdapat hasil berbeda antara

[X5] dan [X10]. Di samping sembilan artikel yang dibahas, terdapat satu artikel yaitu [X4] yang menambahkan bahwa Pelaporan Kinerja Lingkungan dipengaruhi oleh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Ekonomi.

PENUTUP

Banyaknya variasi yang timbul dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya sampel, pemilihan sampel, lingkup dan tahun yang berbeda, metode yang dipilih dan faktor-faktor lain yang belum disebutkan baik dalam artikel ini maupun artikel sebelumnya. Atas sepuluh artikel yang diteliti, masih terdapat berbagai variasi hasil. Namun, variasi yang timbul dapat dilihat sebagai sesuatu hal yang lebih luas yaitu masih terbukanya kesempatan meneliti bidang ini agar menghasilkan pemahaman yang lebih baik baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Berbagai keterbatasan juga dimiliki oleh peneliti artikel ini seperti waktu penelitian, akses literasi dan pengetahuan yang perlu ditingkatkan.

Peneliti menyarankan penggunaan PER, PBV dan Tobin's Q secara bersama-sama dalam penggunaan variabel nilai perusahaan. Peneliti juga menyarankan penggunaan sampel yang lebih banyak serta jangka waktu yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian dalam bidang ini harus terus dilakukan untuk memberikan dorongan moral dan akademis agar dapat terlihat pengaruh pelaksanaan dan penyajian dalam bentuk laporan atas kinerja lingkungan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sehingga perusahaan juga akan semakin tergerak untuk menjalankan dan meningkatkan kinerja lingkungannya tidak semata sebagai pelaksanaan kewajiban atas regulasi.

REFERENCES:

- Fadjar, A., Agusni Prayoga, & Bunga Wangsa Nata. 2021. The Effects of Firm Size, Corporate Social Responsibility on Profitability. *Review of International Geographical Education Online*, 11(7), 2434–2445. <https://e-resources.perpusnas.go.id:2229/10.48047/rigeo.11.08.226>
- Karlina Sari Gultom, & Muhlis Muhlis. 2021. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9, 181–190. <https://e-resources.perpusnas.go.id:2229/10.37641/jiakes.v9i1.559>
- Petticrew, M., & Roberts, H. 2006. *Systematic Reviews in The Social Sciences: A Practical Guide*. Malden, MA: Blackwell Pub.
- Rasyid, F. A., & Yuliandhari, W. S. 2018. Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1137–1148. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol4.iss2.2018.177>
- Santioso, L., Bangun, N., & Yuniarwati, Y. 2020. Factors Affect Company Value in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 22 (1), 1-12. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.440>.
- Suharlina. 2019. Penilaian Kualitas Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Berdasarkan Indeks Global Reporting Iniatif (GRI). *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 1, 98–112. <https://e-resources.perpusnas.go.id:2229/10.31605/jepa.v1i2>
- Suryani, A., Sari, A. P., & Atikah. 2019. Disclosure of Social Responsibility, Profitability to Improve the Company Value. *KnE Social Sciences*, 2019, 1008–1016. <https://e-resources.perpusnas.go.id:2229/10.18502/kss.v3i26.5427>
- Tusiyati, T. 2019. Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 66-85. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i2.62>
- Utomo, A.S.N., Putri, N.K, & Arofah, T. 2020 Factor Affecting Manufacturing Company Value on Indonesia Stock Exchange: an Environmental Disclosure View Point. *Journal of Acta Universitatis Danubius*, 16(5). <https://dj.univ-danubius.ro/index.php/AUDOE/article/view/348>
- Wijaya, M., Yusralaini, Y., & Susilatri, S. 2017. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1081-1095. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12687>
- Wirahadi Kusuma, P. M., & Bagus Anom, P. I. 2021. The Influence of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on Firm Value with Financial Performance as Moderating Variables. *Russian Journal of Agricultural & Socio-Economic Sciences*, 116(8), 47–62. <https://e-resources.perpusnas.go.id:2229/10.18551/rjoas.2021-08.05>
- Yulianti, D. 2014. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan (Studi Kasus di PT. Perkebunan Nusantara VII Lampung). *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*, 16(2). <https://doi.org/10.23960/sosiologi.v16i2.99>